

BAHASA DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN SOSIAL

***¹Iswadi, ²Herinto Sidik Iriansyah, ³Muhammad Soleh Hapudin**

^{*1,3}Universitas Esa Unggul Jakarta, ²STKIP Kusuma Negara

Email: ^{*1}iswadi@esaunggul.ac.id, ²herinto_sidik@stkipkusumanegara.ac.id,

³soleh.hapudin@esaunggul.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa mengenai nilai dari Bahasa dan penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari melalui kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*”, yang diselenggarakan oleh Universitas Esa Unggul Jakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan di antaranya dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan webinar berhasil meningkatkan kepekaan, kesadaran, komitmen dari mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, juga menjaga tutur kata agar tidak menunjukkan karakter atau kepribadian yang buruk. Dengan penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa yang baik oleh mahasiswa dapat membentuk dan menunjukkan kepribadian yang baik pula.

Kata kunci: Bahasa, pengabdian masyarakat, webinar

Abstract

The aim of this service is to increase students' awareness and knowledge regarding the value of language and its use in daily communication through a webinar entitled "Changes and Development of Language in Social Life", which was organized by Esa Unggul University, Jakarta. The research method used is qualitative, while the data collection techniques used include observation and interviews. The results of the research conducted showed that the webinar activity was successful in increasing students' sensitivity, awareness and commitment to using Indonesian well, as well as maintaining their speech so as not to show bad character or personality. With this research, it is concluded that good use of language by students can form and show a good personality.

Keywords: Language, community service, webinar

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang membantu untuk mempermudah seseorang ketika melakukan interaksi sehari-hari. Selain itu, Bahasa juga menjadi salah satu unsur penting dalam penyampaian pesan baik dalam komunikasi bentuk personal, kelompok, ataupun antar kebudayaan yang sifatnya transformatif (Murdiyati, 2020). Menurut Sibarani, antropologi linguistik merupakan kajian yang menjelaskan dengan rinci mengenai seluk-beluk atau peran dari Bahasa dalam kehidupan manusia, mulai dari aspek interaksi sosial,

budaya, perilaku, hingga identitas yang dilekatkan kepada diri dan kelompok (Sibarani, 2015).

Menurut Putri, Bahasa menjadi aspek yang memiliki peranan penting dalam semua lini kehidupan seseorang, lebih dari itu, jati diri dan identitas dari sebuah bangsa juga diamati dari Bahasa yang digunakan ketika melakukan komunikasi (Putri, 2017). Pada proses komunikasi, salah satu unsur yang berpengaruh adalah pesan. Pesan yang disampaikan baik oleh komunikan atau komunikator seharusnya memang menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti satu sama lain (Febiyana & Turistiati, 2019).

Sebagaimana diketahui, Bahasa yang diakui dan digunakan secara nasional pada Masyarakat Indonesia tentu adalah Bahasa Indonesia. Bahasa ini berasal dari Melayu yang pada beberapa pemilihan katanya memiliki kemiripan dengan negara Malaysia. Secara lanjut, kini Bahasa Indonesia telah berkembang menjadi Bahasa modern serta mampu menggeser kebiasaan sebagian besar Masyarakat yang menggunakan Bahasa daerah, termasuk Bahasa etnis yang cukup besar di Indonesia seperti Jawa dan Sunda (Kusumawati, 2018). Kendati demikian, walaupun Bahasa Indonesia senantiasa berkembang dan mampu menjadi Bahasa nasional, hal tersebut tidak serta merta menghilangkan peran dari Bahasa daerah.

Dilansir dari laman *grid.id*, diketahui bahwa Masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang tinggal di desa serta berada di usia dewasa akhir dan lansia lebih senang berkomunikasi dengan menggunakan dialek dari daerah masing-masing. Mereka juga merasa lebih bagus apabila menyatukan Bahasa daerah dengan Bahasa nasional pada beberapa keadaan (*Kenapa Warga Indonesia Lebih Sering Memakai Bahasa Daerah Dibanding Bahasa Nasional?*, t.t.). Selain itu, mengutip pada artikel dari *kemenkeu.go.id*, dijelaskan jika tidak semua orang yang tinggal di daerah Indonesia bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa nasional, oleh karena itu, eksistensi dari Bahasa daerah tetap harus dijaga serta senantiasa diperhatikan dengan baik dalam penggunaannya (*Pentingnya Mengenal Bahasa Daerah Sebagai Pendukung Tugas*, t.t.).

Berbicara mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam sehari-hari, Effendy menyampaikan bahwa penggunaan sastra dan Bahasa sangat berperan dalam pembentukan karakter (Effendy, 2017). Penggunaan bahasa yang halus, kata-kata yang santun, beretika, kemudian disampaikan dengan sopan, penyusunan katanya tertata dengan rapi, hal itu dapat menimbulkan kesan yang bermakna dan menunjukkan karakter bangsa yang baik. Sebaliknya, apabila penggunaan Bahasa Indonesia dilakukan kurang baik, menggunakan kata-kata yang terkesan kasar, tidak sopan, dan memiliki makna yang buruk, perilaku tersebut dapat menunjukkan karakter bangsa yang buruk, kurang etis, serta dapat menghilangkan citra atau identitas negara.

Universitas Esa Unggul Jakarta, khususnya Fakultas Ilmu Komunikasi, memperhatikan dengan baik mengenai penggunaan Bahasa yang tepat dan sopan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu berkaitan dengan capaian akhir dari Program Studi yang menginginkan semua mahasiswa dapat berkomunikasi dengan tepat pada berbagai situasi dan kondisi. Maka dari itu, mengacu pada urgensi tentang pentingnya penggunaan Bahasa yang sopan, santun, dan tepat sebagaimana penjelasan di atas, maka Universitas Esa Unggul Jakarta merencanakan untuk mengadakan kegiatan pembinaan dan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai luhurnya nilai dari Bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Salah satunya ialah dengan kegiatan pengabdian Masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk webinar, berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*”.

Dengan demikian, maka tujuan tulisan ini akan menjelaskan dengan rinci pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Esa Unggul, juga bagaimana dampak dari kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” terhadap pemahaman dan kesadaran mahasiswa agar menggunakan Bahasa Indonesia maupun daerah dengan baik pada setiap komunikasi yang dilakukan. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini, ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Kemudian, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya adalah wawancara dan dokumentasi.

METODE

Selaras dengan penjelasan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang menyajikan data penelitian dalam bentuk deskriptif atau narasi (Mappasere & Suyuti, 2019). Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menyajikan data secara rinci mulai dari rencana kegiatan, pelaksanaan, kemudian dampak serta *follow up* atas berlangsungnya kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” yang diselenggarakan oleh Universitas Esa Unggul Jakarta. Setelah itu, data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan dianalisis dan dibahas secara terstruktur pada sub-poin hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Esa Unggul Jakarta, selama ini telah menjalin relasi juga kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan luar negeri. Dalam upaya memanfaatkan Kerjasama tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat seringkali dilakukan. Salah satunya adalah dengan dibentuknya sebuah forum yang diberi nama, *International Lecture Share Series (Study Base of Academic and Best Practice)*. Pada seri ke 395 dari diskusi yang forum ini, tema yang didiskusikan berkenaan dengan persoalan di mana mahasiswa seringkali menggunakan Bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi di area kampus. Oleh karena itu, sebagai bentuk dairi strategi mengurangi perilaku kurang baik tersebut, maka di seri ke 395, dilaksanakan kegiatan pengabdian mahasiswa berupa webinar dengan topik yang diambil ialah tentang penggunaan Bahasa dalam aktivitas sehari-hari.

Kegiatan webinar yang dilaksanakan berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” yang mana merupakan bentuk kolaborasi antar Dosen Universitas Esa Unggul dengan perguruan tinggi lainnya. Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan kepada mahasiswa dan umum. Sejak awal, kegiatan ini dianggap penting karena Bahasa berkaitan dengan identitas karakter Masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023, pada pukul 2.30 – 4.00 PM (Malaysia/Spore Time). Secara administrasi, kegiatan ini juga telah diselesaikan dan berhasil menghubungi pihak yang akan menjadi pemateri kegiatan, mulai dari Pemateri yang ditunjuk oleh Universitas Esa Unggul Jakarta, juga beberapa pemateri lainnya yang berasal dari luar negeri.



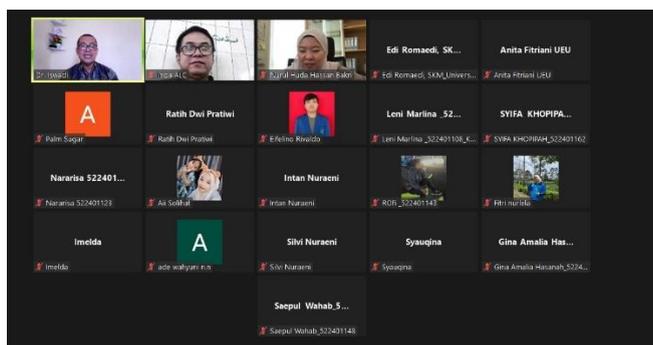
Gambar 1. Flyer Kegiatan Webinar

Adapun pemateri yang berasal dari Indonesia atau dalam lingkup Universitas Esa Unggul Jakarta sendiri, adalah Dr. Iswadi, M.Pd, lalu Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si, sebagai moderator. Selanjutnya, untuk pemateri yang berasal dari luar adalah Ibu Nurul Huda Binti Hasan Bakri, Ph.D, beliau merupakan Dosen sekaligus Deputy Director of Students Affairs, Albukhary International University, Malaysia. Kemudian, pemateri lainnya adalah Assoc. Prof. T. Syahrul Reza, yang merupakan seorang Initiator di CEO Asean Lecture Community. Ketiga pemateri tersebut melakukan diskusi dan pemaparan materi yang berkaitan secara berurutan.



Gambar 2. Penyampaian Materi dalam Kegiatan Webinar

Ketiga pemateri memaparkan materi dengan maksimal juga melibatkan interaksi yang aktif bersama mahasiswa yang menjadi peserta, baik dari mahasiswa secara umum, ataupun dari Universitas Esa Unggul Jakarta, dan Albukhary International University, Malaysia. Ketika sesi materi webinar telah disampaikan, ketiga pemateri juga secara bergantian melakukan wawancara langsung dengan peserta berkenaan dengan pemahaman mereka mengenai urgensi penggunaan Bahasa atau kata yang baik dalam aktivitas sehari-hari.



Gambar 3. Dokumentasi Peserta Kegiatan Webinar

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, dapat dipahami jika kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan Bahasa yang sopan, baik, dan melambangkan karakter bangsa Indonesia yang semestinya. Secara umum, ketika sesi webinar ini diselenggarakan mahasiswa menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya memperhatikan pemilihan kata serta pola Bahasa yang digunakan saat berbicara dengan orang lain maupun civitas akademika di Universitas Esa Unggul, Jakarta. Selain itu, melalui pernyataan yang disebutkan, dengan kompak mahasiswa memantapkan niat untuk melakukan perubahan atas kebiasaan dalam berbicara yang selama ini seringkali menggunakan kata-kata kasar, tidak etis, dan sopan.

Selanjutnya, diketahui jika beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa perilaku

yang mereka tunjukkan dengan kebiasaan berbicara menggunakan pola Bahasa yang kurang tepat sepenuhnya dapat berpengaruh terhadap *personal branding* yang nantinya akan tercipta di kalangan publik. Maka dari itu, mereka kini mulai menata kembali diri, agar sepenuhnya berperilaku baik, tidak berbicara menggunakan Bahasa atau kata yang dapat menyakiti orang lain, juga merugikan diri sendiri. Mulai dari adanya kegiatan webinar ini, mahasiswa berkomitmen untuk memilih konten pesan yang akan disampaikan ketika berbicara, baik dengan sesama mahasiswa ataupun pihak luar yang berada di sekitar kampus.

Dengan demikian, menarik benang merah dari seluruh penjelasan di atas, maka dapat dikatakan jika kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa akan pentingnya pembentukan karakter yang baik dengan selektif dalam menuturkan perkataan. Begitu juga dalam kegiatan komunikasi di lingkungan sosial, hal itu juga dapat diberlakukan. Selanjutnya, untuk memahami lebih jauh mengenai kegiatan webinar yang dilakukan, berikut adalah penjelasan mengenai rencana, pelaksanaan, dan materi yang dibahas di dalam webinar.

Menurut Nurhayati dkk, Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam menyatukan Masyarakat dan menghubungkan komunikasi di antara mereka, oleh karena itu, walaupun terdapat perbedaan asal daerah, hal itu tidaklah berarti ketika penggunaan Bahasa nasional dilakukan dengan tepat (Nurhayati dkk., 2023). Menurut Maharani dkk, penggunaan Bahasa asing atau daerah dalam dunia Pendidikan dapat disikapi dengan mengubah karakter bangsa melalui Bahasa Indonesia, hal itu juga membantu dalam menunjukkan karakteristik bangsa (Maharani dkk., 2023).

Menurut Erwin, institusi Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk merealisasikan cita-cita leluhur dalam menciptakan generasi yang sopan dan cerdas. Maka dari itu, sesungguhnya kompetensi Bahasa yang dimiliki oleh Masyarakat tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan kognitif tentang Bahasa, tapi juga melibatkan kompetensi komunikatif dalam penggunaannya pada interaksi yang berlangsung dalam realitas kehidupan sosial (Erwin, 2022). Sulistiyowati juga menegaskan bahwa Lembaga Pendidikan penting untuk mengkorelasikan Pendidikan Bahasa Indonesia dengan pembentukan karakter pada mahasiswa atau Lembaga Pendidikan lainnya. Hal ini penting karena kompetensi komunikasi juga terasah ke depannya (Sulistiyowati, 2013).

Hidayah dalam artikelnya juga mengungkapkan jika pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan memberikan andil terhadap kemampuan peserta didik dalam bertindak tutur dan memegang nilai leluhur bangsa Indonesia (Hidayah, 2017). Selaras dengan pendapat di atas, Mansyur menjelaskan bahwa kepribadian seseorang dapat dinilai dari tutur kata mereka ketika berbahasa, tutur kata yang sopan, baik, dan santun dapat menunjukkan budi pekerti dan karakter yang luhur. Sebaliknya, ketika tutur kata buruk, kepribadian yang dimiliki juga demikian (Mansyur, 2017). Mengacu pada hasil penelitian di atas, maka kegiatan webinar yang diselenggarakan oleh Universitas Esa Unggul Jakarta, adalah salah satu bentuk upaya nyata yang dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kepekaan mahasiswa tentang urgensi penggunaan Bahasa yang sopan dan penyampaian pesan komunikasi dengan baik. Hal ini tentu akan membantu membentuk kebiasaan yang tepat dalam berinteraksi juga menggambarkan karakter bangsa yang baik ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa adalah salah satu aspek penting yang harus ditonjolkan karena dapat menjaga kesatuan suatu bangsa. Selain itu, Bahasa memiliki peran yang dapat menunjukkan kepribadian atau karakteristik dari negara. Sebab itu, kegiatan pengabdian Masyarakat melalui kegiatan webinar yang berjudul “*Changes and Development of Language in Social Life*” dan diselenggarakan oleh Universitas Esa Unggul Jakarta, secara fakta dapat bermanfaat dalam menyadarkan mahasiswa tentang luhur nilai yang terkandung dalam satu Bahasa, juga pentingnya bertutur dengan baik dalam setiap komunikasi yang terjalin, agar karakteristik dan kepribadian yang tergambar tidak menghilangkan kebaikan dari Bahasa yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, C. (2017). PERANAN SASTRA DAN BAHASA MELAYU DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26499/jentera.v3i2.443>

Erwin, E. (2022). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38–44. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v4i2.7081>

Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). Komunikasi antar Budaya dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus pada Karyawan warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 33–44.

Hidayah, N. (2017). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>

Kenapa Warga Indonesia Lebih Sering Memakai Bahasa Daerah Dibanding Bahasa Nasional? (t.t.). Grid.ID. Diambil 2 Januari 2024, dari <https://www.grid.id/read/041669146/kenapa-warga-indonesia-lebih-sering-memakai-bahasa-daerah-dibanding-bahasa-nasional>

Kusumawati, T. I. (2018). PERANAN BAHASA INDONESIA DALAM ERA GLOBALISASI. *NIZHAMIYAH*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/niz.v8i2.396>

Maharani, I. R., Bukhori, A. M. A., & Putriyanti, L. (2023). PERANAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN SERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 3(1). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/4367>

Mansyur, U. (2017). Peranan Etika Tutur Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Tamaddun*, 16(2), 69–73.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.

Murdiyati, S. (2020). Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. *Educatif Journal of Education Research*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.36654/educatif.v2i3.21>

Nurhayati, I. A., Khoer, M. F. S., Maharani, S. N., & Rizkyanfi, M. W. (2023). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Kampret Journal*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.35335/kampret.v2i3.114>

Pentingnya Mengenal Bahasa Daerah Sebagai Pendukung Tugas. (t.t.). Diambil 2 Januari 2024, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-palangkaraya/baca-artikel/15753/Pentingnya-Mengenal-Bahasa-Daerah-Sebagai-Pendukung-Tugas.html>

Putri, N. P. (2017). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA PADA GENERASI MILLENNIAL. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v5i1.1891>

Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22225/jr.1.1.9.1-17>

Sulistiyowati, E. (2013). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.756>